

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

1. Kondisi Geografis Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Kayen adalah sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Pati, Jawa Tengah, Indonesia. Kecamatan ini berada di Pati bagian selatan, yang dilewati jalan penghubung antara Kabupaten Pati dan Kabupaten Purwodadi. Kecamatan Kayen termasuk wilayah yang dibentengi oleh pegunungan kendeng utara yang membentang melewati Kabupaten Pati bagian selatan, Kabupaten Grobogan bagian utara, Kabupaten Rembang, Kabupaten Blora, Kabupaten Tuban, Kabupaten Bojonegoro bagian utara dan Kabupaten Lamongan bagian barat. Beberapa desa yang ada di wilayah Kecamatan Kayen diantaranya adalah desa Beketel, Boloagung, Brati, Durensawit, Jatiroto, Jimbaran, Kayen, Pasuruhan, Pesagi, Purwokerto, Rogomulyo, Slungkep, Srikaton, Sumpersari, Sundoluhur, Talun, dan Trimulyo.

Adapun luas Kecamatan Kayen adalah 96,03 km² dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sukolilo
- b. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kudus dan Kecamatan Gabus
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tambakromo
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Grobogan

Ketinggian daratan di Kecamatan Kayen beragam dari ketinggian 0-7 mdpl, 7-100 mdpl, dan 100-500 mdpl. Pada Kecamatan Kayen terdapat akuifer dengan aliran melalui celahan, rekahan dan saluran aliran air tanah melalui zona celahan, rekahan dan saluran pelarutan, dengan debit sumur yang beragam, antara lain mencapai lebih dari 10 l/dt dan beberapa sumber mata air dengan debit air lebih dari 500 l/dt. Selain itu juga terdapat akuifer (bercelah atau sarang) produksi kecil dan daerah air tanah langka dengan debit sumur yang dapat mencapai lebih dari 25 l/dt. Kondisi alam Kecamatan Kayen yang dilewati pegunungan kapur utara, memberikan ruang bagi masyarakat untuk melakukan pertambangan fosfat, batu kapur, pasir dan batu kali, dan lain sebagainya. Pada sektor ini dikelola oleh Dinas Kehutanan (perhutani), namun banyak juga masyarakat yang menanam

pohon Jati, Mahoni, dan yang lainnya untuk mengisi kebun mereka.¹

2. Kondisi Demografi Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Penduduk Kecamatan Kayen terdiri dari penduduk asli dan pendatang, namun sebagian besar adalah penduduk asli kelahiran Kayen.

Jumlah penduduk Kecamatan Kayen di tahun 2019 adalah 35.366 penduduk laki-laki dan 38.623 penduduk perempuan, total keseluruhan penduduk Kecamatan Kayen tahun 2019 adalah 73.989 jiwa. Jumlah penduduk di tahun 2020 adalah 39.427 dan 39.113 penduduk perempuan, total keseluruhan penduduk Kecamatan Kayen tahun 2020 adalah 78.540 jiwa. Sementara itu, jumlah penduduk di tahun 2021 adalah 40.343 penduduk laki-laki dan 40.301 penduduk perempuan, total keseluruhan penduduk Kecamatan Kayen tahun 2021 adalah 80.644 jiwa.²

3. Keadaan Ekonomi

Mengingat kondisi Kecamatan Kayen yang masih cukup terjaga, mata pencaharian warga yang masih mendominasi adalah pertanian. Namun ada juga yang bekerja sebagai pedagang, penyedia jasa, tenaga bangunan, pegawai Negeri Sipil (PNS) dan lain sebagainya. Sektor pertanian di Kecamatan Kayen memiliki hasil yang cukup melimpah. Luasnya areal pertanian, cukupnya ketersediaan air irigasi, dan suburnya tanah merupakan beberapa contoh faktor pendukung disektor ini. Padi, jagung, ubi-ubian, sayur mayur, buah buahan, dan ikan air tawar adalah beberapa hasil dari sektor pertanian dan perikanan.³

4. Keadaan Pendidikan

Di Kecamatan Kayen terdapat 40 Sekolah Dasar Negeri, 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri, 1 Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri, dan beberapa sekolah swasta yang dikelola yayasan seperti Muhammadiyah, Walisongo dan yang lainnya.

5. Keadaan Sosial Keagamaan

Situasi kehidupan sosial kemasyarakatan di Kecamatan Kayen masih dalam suasana gotong royong. Persatuan antar individu masih terasa dalam setiap suasana. Di Kecamatan

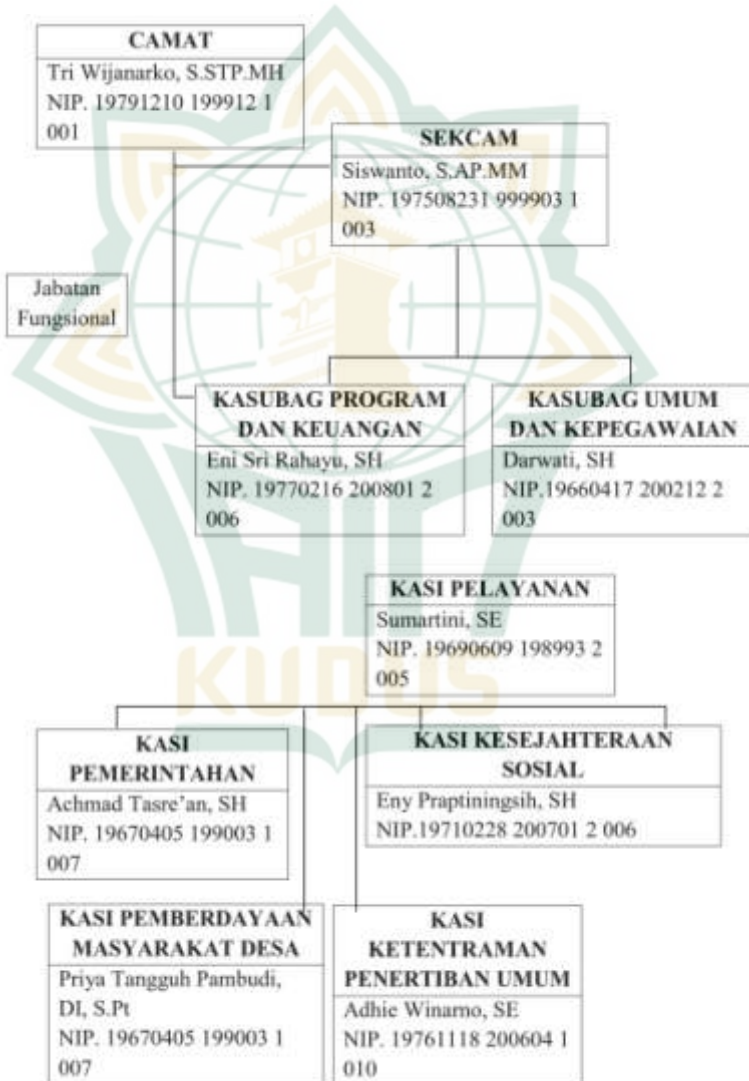
¹https://id.wikipedia.org/wiki/Kayen,_Pati

²<https://patikab.bps.go.id/indicator/12/34/1/jumlah-penduduk-menurut-jenis-kelamin.html>

³<https://www.patinews.com/profil-kecamatan-kayen/>

Kayen ada beberapa agama, tetapi mayoritas penduduk beragama Islam. Sedangkan sisanya sebagai kelompok minoritas merupakan pemeluk agama Kristen dan Katolik. Dari kelompok mayoritas tersebut, sebagian penduduk muslim di Kecamatan Kayen merupakan warga muslim berbasis tradisi Nahdlatul Ulama.

6. Struktur Organisasi Kecamatan Kayen



7. Visi, Misi dan Motto Kecamatan Kayen
 - a. Visi :
Meningkatkan pelayanan publik yang berkualitas.
 - b. Misi :
 - 1) Memberikan pelayanan yang berkualitas mudah dan cepat
 - 2) Menciptakan budaya keterbukaan, keadilan, kepastian dan kemudahan dalam kegiatan pelayanan
 - 3) Memberikan akses yang lebih mudah dan luas kepada masyarakat dalam memperoleh informasi dan layanan publik.
 - c. Motto paten “BUMI SARIDIN”
BUdaya kerja, disiplin, cepat dan ikhlas
MInimalisasi birokrasi guna efisiensi dalam pelayanan
SAntun dalam memberikan pelayanan masyarakat
RInci dan jelas sesuai SOP
DINamis dan inovatif dalam pengembangan program dan kekuatan untuk mencapai tujuan.

B. Diskripsi Data Penelitian

1. Proses Produksi Jamur Tiram Di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Proses produksi adalah proses atau tahapan bagaimana pemilik jamur tiram dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan terlebih dahulu sebelum melakukan proses produksi jamur tiram⁴, yaitu :

- a. Bahan baku
Bahan baku merupakan hal yang sangat penting untuk proses pembuatan jamur tiram, diantaranya adalah serbuk kayu, bekatul, tepung jagung, tetes tebu, kapur, dan air.
- b. Peralatan produksi jamur tiram
Ada beberapa hal yang harus dilakukan sebelum melakukan kegiatan produksi jamur tiram, yaitu dengan mempersiapkan semua perlengkapan untuk memproduksi jamur diantaranya adalah alat pengayak, mixer, mesin pres dan steamer.
- c. Tempat produksi
Dalam kegiatan produksi jamur tiram, tempat untuk melakukan kegiatan produksi perlu diperhatikan agar

⁴ Khusnin, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2023

terjamin kebersihan dari produk jamur itu sendiri. Dalam hal ini pemilik usaha jamur tiram rata-rata menggunakan sisa ruangan yang ada disebelah rumahnya sebagai rumah kumbung untuk budidaya jamur tiram.

d. Tahapan-tahapan produksi media Jamur Tiram

Berdasarkan hasil pengamatan dari wawancara dengan Bapak Kusnin yang merupakan salah satu petani jamur tiram di Kecamatan Kayen, proses produksi jamur tiram dapat dilakukan dengan beberapa tahapan⁵, diantaranya sebagai berikut :

1) Pembuatan baglog jamur tiram

Pembuatan baglog jamur tiram dapat dimulai dengan menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk pembuatan baglog yaitu serbuk kayu, bekatul, tepung jagung, kapur dan air. Kemudian semua bahan tersebut dicampur hingga merata dan pastikan serbuk kayu dalam keadaan bersih tidak ada potongan kayu (sudah diayak). Setelah semua tercampur rata, campurkan bahan tersebut dengan air secara merata hingga dapat meresap kedalamnya. Kemudian langkah berikutnya, masukkan adonan bahan tersebut kedalam plastik tahan panas (plastik PP). Padatkan adonan bahan jamur menggunakan mesin pres.

2) Sterilisasi baglog jamur tiram

Proses sterilisasi pada media baglog yaitu dengan cara mengukus baglog sampai suhu air 100 °C didalam steamer. Proses sterilisasi dilakukan dengan menahan 3 jam pada suhu 100 °C dengan memastikan tungku tetap hidup.

3) Inokulasi baglog jamur tiram

Proses inokulasi adalah kegiatan memasukkan bibit jamur ke dalam media tanam (baglog) yang telah disterilisasi. Berikut tahap-tahap inokulasi :

- a) Siapkan baglog dengan suhu dingin yang sudah disterilisasi
- b) Siapkan ruang khusus dalam keadaan bersih dan steril dari polusi
- c) Siapkan bibit jamur tiram

⁵ Khusnin, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2023

- d) Sterilkan terlebih dahulu ujung sendok dengan cara dicuci alkohol kemudian dipanaskan dengan api
- e) Buka tutup baglog secukupnya, kemudian masukkan bibit jamur kedalam baglog dengan menggunakan sendok untuk memasukkan bibit jamur ke dalam baglog
- f) Pengisian bibit jamur dalam baglog \pm 3 sendok/5 gram per baglog
- g) Setelah pengisian bibit ujung plastik (cincin) ditutup dengan kapas/koran dan diikat dengan karet.

Media tanam (baglog) yang sudah diinokulasi dipindahkan ke ruang inkubasi. Proses ini bertujuan untuk menumbuhkan bibit jamur pada baglog dalam ruangan 25°C - 28°C dengan kelembapan 80% - 90%. Baglog disusun ke dalam kumbung dan di siram. Proses pertumbuhan misilium hingga penuh 1 baglog membutuhkan waktu 4-5 minggu atau 40 hari.

4) Perawatan baglog jamur tiram

Setelah misilium penuh, tutup kapas/koran dilepas, cincin diujung plastik dibuka agar mempercepat munculnya daun buah jamur, kemudian potong ujung baglog untuk memberikan ruang pertumbuhan lebih lebar. Terakhir lakukan penyiraman 2 kali dalam sehari, pagi dan sore.

5) Panen jamur tiram

Tutup baglog yang sudah dibuka dalam waktu 1-2 minggu akan tumbuh buah jamur. Pemanenan dilakukan terhadap jamur yang telah mekar dan membesar.

Seperti inilah tahapan proses produksi jamur tiram yang dilakukan petani jamur di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Dalam melakukan proses produksi para pekerja dianjurkan mencuci tangan terlebih dahulu sebelum melakukan proses produksi jamur tiram dan memakai masker untuk menghindari hal-hal yang dapat merusak dan mengurangi kualitas jamur tiram putih tersebut.

Untuk melaksanakan kegiatan produksi diperlukan perencanaan yang menyangkut apa yang akan di produksi, berapa anggaran (modal), dan bagaimana pengendalian dan pengawasannya. Adapun faktor-faktor produksi sebagai berikut :

- a. Tanah
Dengan memanfaatkan lahan kosong dapat meminimalisir lahan yang tidak dipakai untuk digunakan membuat rumah kumbang.
- b. Tenaga Kerja
Beberapa petani jamur mengerjakan seluruh kegiatan produksinya sendirian atau hanya dibantu oleh anggota keluarganya.
- c. Modal
Kegiatan produksi jamur tiram, modal sangat dibutuhkan untuk membantu kegiatan produksinya. Dalam membeli peralatan untuk memproduksi jamur tiram dibutuhkan modal sesuai dengan kebutuhan produksi. Usaha jamur tiram modal yang dibutuhkan adalah sekitar Rp 10.000.000.
- d. Manajemen
Adanya manajemen dapat menertibkan, mengatur, mengevaluasi, dan merencanakan segala macam kinerja.⁶

Dalam proses produksi, selain memikirkan perencanaan yang menyangkut apa yang akan di produksi, berapa anggaran (modal), dan bagaimana pengendalian maupun pengawasannya, produksi jamur tiram di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati juga menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam menjalankan produksinya. Sebagaimana yang dipaparkan peneliti sebagai berikut :

1. Prinsip Tauhid (keesaan)

Dalam kegiatan produksi, para petani jamur tiram di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati selalu menanamkan kejujuran dan tidak melupakan kewajiban sebagai umat Rasulullah SAW seperti halnya memberikan waktu untuk istirahat kepada karyawan yang dapat digunakan untuk menjalankan ibadah sholat.

⁶ Sholikul Hadi, wawancara oleh penulis, 20 Januari 2023

2. Prinsip Kemanusiaan (*al Insaniyyah*)

Dalam prinsip kemanusiaan, petani jamur tiram di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati selalu menjaga hubungan baik (*silaturahmi*) kepada karyawan maupun konsumen. Selain itu para petani selalu menepati janji jika ada konsumen yang memesan jamur kepadanya. Dengan menerapkan sifat tepat janji akan mendatangkan rasa kepercayaan.

3. Prinsip Keadilan (*al ‘adl*)

Pentingnya prinsip keadilan dalam budidaya jamur tiram dilihat dari memperhatikan berat timbangan dan sistem pemberian gaji sesuai kemampuan agar tidak mengecewakan konsumen maupun karyawan.

4. Prinsip Kebajikan (*al Maslahah*)

Dalam hal ini, pihak produksi atau petani jamur tiram di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati selalu bersikap transparan untuk menginformasikan tentang produknya ke konsumen. Selain memberikan kebajikan kepada konsumen, para petani jamur juga memberikan kebajikan kepada para karyawannya seperti memberikan hari libur 1 minggu sekali. Apabila terdapat karyawan baru yang tidak sesuai dengan keahlian maka petani memberikan pelatihan selama 1-2 minggu. Dan sering memberikan *reward* (penghargaan) kepada karyawan.

5. Prinsip Kebebasan (*al hurriyah*) dan Tanggung Jawab (*al Fardh*)

Prinsip ini merupakan sikap yang harus dimiliki oleh para pemilik usaha. Dimana mereka yang memproduksi suatu produk harus siap untuk mempertanggungjawabkan. Seperti halnya sikap salah satu petani jamur tiram di Kecamatan Kayen kabupaten Pati yang selalu siap ketika sewaktu-waktu ada konsumen yang komplain dengan produknya, dan ketika produknya cacat atau rusak maka petani siap untuk mengganti dengan yang baru.⁷

⁷ Sholikul Hadi, wawancara oleh penulis, 20 Januari 2023

2. Penerapan Bauran Pemasaran Jamur Tiram di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Bauran pemasaran merupakan kumpulan variabel pemasaran yang di kendalikan oleh owner bisnis untuk menghasilkan respon yang di inginkan dalam target marketnya. Marketing mix atau juga dikenal dengan istilah bauran pemasaran mengacu pada serangkaian tindakan atau strategi yang digunakan oleh owner bisnis dalam mempromosikan produk atau jasa yang di jual di pasar.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dari wawancara dengan Bapak Kusnin salah satu petani jamur di Kecamatan Kayen kabupaten Pati telah menerapkan *marketing mix*, diantaranya :⁸

a. Produk

Produk merupakan suatu yang dapat dijual oleh owner bisnis baik itu berbentuk barang, jasa atau produk digital. Produk juga merupakan jantung dari *marketing mix*, karena segala aktifitas pemasaran di mulai dari produk.

Bauran produk yang diterapkan oleh petani jamur tiram di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati adalah suatu produk yang besarnya sayuran yang dapat diolah menjadi berbagai olahan makanan yang mengandung banyak gizi. Para petani jamur tiram juga menjamin kebersihan dan kehalalan dari produksinya karena bahan-bahan baku yang digunakan juga berasal dari bahan-bahan yang halal.

b. Harga

Harga merupakan biaya yang harus di keluarkan oleh tergen konsumen untuk membeli atau menggunakan produk yang di tawarkan oleh owner bisnis. Penetapan harga tergantung dari produk yang dapat dirasakan oleh konsumen. Ketika produk memiliki harga yang rendah maka produk dapat digunakan oleh lebih banyak konsumen. Sedangkan harga yang tinggi akan menarik pelanggan yang eksklusivitas.

Bauran yang diterapkan oleh petani jamur tiram di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati ialah menyesuaikan antara biaya operasional (bahan baku dan tenaga kerja) dengan aspek relatif pasar. Artinya dari petani dalam menentukan harga di pasaran sudah menimbang-nimbang agar produknya dapat dijangkau oleh konsumen.

⁸ Khusnin, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2023

c. Promosi

Promosi adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemasar untuk memberi informasi kepada pelanggan tentang keberadaan produk atau merknya. Adanya bauran promosi memiliki dua tujuan. Pertama, memberi informasi tentang produk kepada pelanggan. Kedua, membujuk calon konsumen untuk membeli. Sebaik apapun produk tidak akan laku terjual tanpa adanya promosi. Bauran promosi ini berfokus pada masalah bagaimana cara memasarkan produk melalui media apa yang digunakan.

Bauran promosi yang diterapkan oleh petani jamur tiram di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati adalah kerja sama dengan mitra, yaitu selain promosi yang dilakukan dengan mulut kemulut produsen jamur tiram juga mencari reseller tetap, agar penjualan jamur tiram dapat cepat tersalurkan karena karakter jamur tiram tidak bisa bertahan lama. Sebagian petani jamur tiram juga memanfaatkan media sosial dalam mempromosikan produknya karena di anggap lebih simpel dan tidak banyak mengeluarkan tenaga. Dalam promosinya petani jamur tiram tidak hanya mempromosikan produk jamur tiramnya saja tapi juga mempromosikan media tumbuh jamur tiram (baglog) bagi petani jamur tiram yang tidak bisa membuat baglog jamur tiram sendiri.

3. Produksi Jamur Tiram dan Pemasarannya dalam meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perspektif Islam Di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

a. Tingkat pendapatan

Tingkat pendapatan petani jamur tiram Di Kecamatan Kayen diketahui bahwa setiap pendapatan yang diperoleh dari masing-masing petani berbeda-beda sesuai banyaknya produksi jamur tiramnya.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Kusnin selaku petani jamur tiram mengatakan bahwa besarnya pendapatan yang diterima tidak sama, tergantung kualitas hasil panen jamur tiram dengan pendapatan berkisar Rp 90.000 - Rp 160.000 perhari dari hasil panen berkisar 9 Kg - 15 Kg.⁹

⁹ Khusnin, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2023

b. Konsumsi dan Pengeluaran Keluarga

Pengeluaran rumah tangga digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kebutuhan hidup manusia terbagi atas kebutuhan pangan seperti : beras, lauk pauk, gula, garam, kopi, sabun dan lain-lain. Sedangkan kebutuhan non pangan terdiri atas pendidikan anak, kesehatan, perbaikan rumah, listrik, dan pembelian barang. Perhitungan pengeluaran rumah tangga petani jamur diperoleh dari jumlah pangan dan non pangan.

Hasil wawancara peneliti dengan petani jamur Bapak Wagiman mengatakan bahwa pengeluaran atau konsumsi setiap hari tidak selalu sama. Jika pendapatan banyak maka kebutuhan konsumsi akan terpenuhi, tapi jika pendapatan sedikit maka kebutuhan konsumsi akan menyesuaikan pendapatan yang diperoleh. Sedangkan pengeluaran untuk kesehatan dan pendidikan sesuai dengan kemampuan yang didapat.¹⁰

c. Keadaan tempat tinggal

Berdasarkan data kondisi rumah petani jamur di kecamatan Kayen ada empat item dalam indikator tempat tinggal yaitu Status kepemilikan rumah, lantai, dinding, dan atap rumah.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa tingkat Perumahan atau tempat tinggal petani jamur tiram Jika dilihat dari indikator yang ada menunjukkan bahwa rumah petani jamur tiram 100% sudah hak milik sendiri. Kondisi lantai juga dikatakan dalam kondisi baik. Hal ini ditunjukkan dari material Lantai sudah menggunakan keramik, tidak ada yang berlantai tanah. Kondisi dinding pun demikian, secara keseluruhan dinding tempat tinggal petani jamur di kecamatan Kayen sudah menggunakan tembok dan atapnya menggunakan genteng.

d. Tingkat Kesehatan

Kesehatan petani jamur tiram di Kecamatan Kayen secara umum cukup baik tidak ada angka gizi buruk. Tempat praktek Dokter hingga bidan praktek pun sudah ada.

Hasil wawancara peneliti dengan seluruh petani jamur tiram mengatakan bahwa selama hidupnya tidak mengalami penyakit yang serius, sehingga pengeluaran biaya untuk kesehatan tidak banyak. Pengobatan yang diperlukan cukup

¹⁰ Wagiman, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2023

dengan Periksa ke klinik setempat atau dengan membeli obat-obatan di apotek.

e. **Tingkat Pendidikan**

Petani jamur tiram pada umumnya dapat baca tulis. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil wawancara peneliti dengan petani bahwa tingkat pendidikan petani jamur tiram di Kecamatan Kayen mayoritas lulusan setara dengan SMP dan bahkan ada yang melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi.

C. Analisis Data Penelitian

1. Proses Produksi Jamur Tiram Di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Analisis produksi Islam dalam produksi jamur tiram di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati menjadi salah satu implikasi untuk dapat mengetahui sejauh mana produksi jamur tiram menerapkan produksi Islam dalam proses produksinya. Mulai dari peralatan produksi, tempat produksi, cara memperoleh bahan baku, dan proses produksi yang dilakukan oleh para petani jamur di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Adapun hasil penjelasannya adalah sebagai berikut :

a. **Bahan baku**

Bahan baku yang digunakan untuk produksi jamur tiram adalah serbuk kayu, bekatul, tepung jagung, tetes tebu, kapur, dan air. Pertama serbuk kayu yang digunakan dalam produksi jamur tiram yaitu serbuk kayu dari limbah potongan kayu. Sedangkan untuk bekatul, tepung jagung, dan kapur yang digunakan berasal dari toko yang ada di pasar dan aman untuk digunakan. Dan air yang digunakan dalam proses produksi adalah air bersih dari PDAM, suci dan mensucikan.

b. **Peralatan produksi**

Peralatan yang digunakan petani dalam produksi jamur tiram adalah alat pengayak, mixer, mesin pres dan steamer. Beberapa peralatan yang digunakan untuk memproduksi jamur tiram tersebut telah dijaga kebersihannya sebelum dan sesudah kegiatan produksi. Dengan hal ini, jamur yang diproduksi juga bersih dan halal.

c. **Tempat produksi**

Produksi jamur tiram di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati rata-rata dilakukan di tempat produksi yang terpisah dengan rumah petani akni di ruangan yang ada di sebelah

rumah. Dari hasil observasi yang dilakukan penulis, bahwa tempat produksi tersebut di sterilkan sebelum dan sesudah kegiatan produksi setiap harinya agar tetap terjaga kebersihannya.

d. Tahapan-tahapan produksi jamur tiram

Proses produksi jamur tiram sesuai dengan syariat Islam, dapat penulis uraikan sebagai berikut :

- 1) Mencampurkan serbuk kayu, bekatul, tepung jagung, dan kapur hingga merata.
Dalam proses mencampurkan seluruh bahan dipastikan serbuk kayu dalam keadaan bersih dan tidak ada potongan kayu.
- 2) Setelah semua bahan tercampur merata, campurkan bahan tersebut dengan air dan pastikan air masuk merata.
Dalam proses ini membutuhkan air bersih, air yang digunakan juga air yang mengalir dan dapat dipastikan sudah bersih dan suci.
- 3) Setelah itu masukkan adonan bahan tersebut kedalam plastik tahan panas.
Plastik tahan panas terbuat dari bahan yang aman untuk digunakan.
- 4) Kemudian padatkan adonan bahan dalam plastik menggunakan mesin pres.
Mesin pres yang digunakan untuk memadatkan adonan bahan baglog jamur sebelum digunakan dibersihkan terlebih dahulu agar mesin yang digunakan dalam keadaan bersih dan bahan yang dipadatkan menjadi bersih terbebas dari kotoran.
- 5) Setelah itu proses sterilisasi pada media baglog didalam steamer.
Steamer yang digunakan untuk proses sterilisasi dibersihkan terlebih dahulu agar debu dan kotoran tidak tercampur.
- 6) Selanjutnya proses inokulasi baglog
Proses inokulasi diperlukan ruangan khusus dalam keadaan steril dan bersih dari polusi. Bibit jamur yang dimasukkan ke dalam baglog menggunakan sendok yang disterilisasi dengan cara dicuci alkohol kemudian dipanaskan dengan api.
- 7) Terakhir proses inkubasi

Proses inkubasi dengan baglog ditata di kumpang dan di siram dengan sprinkle. Penyiraman langsung dari sanyo, dipastikan airnya bersih dan suci.

Penerapan prinsip-prinsip produksi dalam perspektif Syariah oleh petani jamur di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

a) Prinsip Tauhid

Prinsip ini menyebutkan bahwa aktifitas produksi tidak hanya melibatkan hubungan dengan manusia (hablun minannas) melainkan hubungan dengan Allah (hablun minallah). Sehingga, aktifitas ini merupakan bagian dari implementasi pertanggungjawaban dan motivasi manusia dalam beribadah kepada Allah.¹¹

Dari hasil wawancara dengan Bapak Budi salah satu petani jamur tiram di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, bahwa prinsip ini sudah diterapkan oleh produsen dengan menanamkan kejujuran dan tidak melupakan kewajiban sebagai umat Rasulullah SAW seperti halnya memberikan waktu untuk istirahat kepada karyawan yang dapat digunakan untuk menjalankan ibadah sholat.¹²

b) Prinsip Kemanusiaan (*al Insaniyyah*)

Implementasi *al insaniyyah* bahwa manusia mempunyai hak untuk mencapai kesejahteraannya dengan mengaktualisasikan kemampuan produktif yang mereka miliki.¹³

Hasil wawancara dengan Bapak Puji selaku Petani jamur di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati menerapkan waktu briefing di pagi hari maupun di akhir pekerjaan, tujuannya agar karyawan dapat bekerja lebih produktif lagi. selain itu produsen juga selalu menjaga hubungan baik (silaturahmi) kepada karyawan.¹⁴

c) Prinsip Keadilan (*al Adl*)

Perilaku adil akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas hidup manusia. Dengan berlaku adil, artinya manusia tidak melakukan dikotomi terhadap manusia lain. Sehingga manusia secara umum mendapatkan

¹¹ Fita Nurotul Faizah, "Pemikiran Muhammad Abdul Mannan tentang Produksi", Serambi : Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam 1, no. 2, 2019, 55-68

¹² Budi, wawancara oleh penulis, 20 Januari 2023

¹³ Fita Nurotul Faizah, *Serambi Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*

¹⁴ Puji, wawancara oleh penulis, 21 Januari 2023

apresiasi terhadap apa yang mereka kerjakan dan mereka miliki.¹⁵

Prinsip ini telah diterapkan oleh Bapak Sholikul selaku petani jamur di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Hal ini dapat dilihat dari sistem pemberian gaji kepada karyawan dengan tepat waktu sehingga karyawan tidak komplain dan merasa senang dalam bekerja setiap harinya. Selain itu produsen memberikan gaji sesuai dengan kemampuannya, bahkan memberikan bonus kepada karyawan.¹⁶

d) Prinsip Kebajikan (*al Maslahah*)

Prinsip ini menegaskan bahwa manusia harus melakukan sebanyak mungkin kebajikan dalam hidupnya. Kebajikan terhadap sesama manusia serta lingkungan alamnya.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Khusnin petani jamur di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati sudah menerapkan prinsip ini, seperti memberikan kebijakan kepada karyawan untuk libur 1 minggu sekali. Apabila terdapat karyawan baru yang tidak sesuai dengan keahlian maka petani memberikan pelatihan selama 1-2 minggu. Dan sering memberikan *reward* (penghargaan) kepada karyawan.¹⁷

e) Prinsip Kebebasan (*al Hurriyah*) dan Tanggung jawab (*al Fardh*)

Manusia secara utuh memiliki kebebasan atas apa yang mereka kerjakan. Akan tetapi, dalam kebebasan tersebut juga menuntut adanya pertanggung jawaban.

Hasil wawancara dengan Bapak Puji selaku petani jamur di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, telah menerapkan prinsip kebebasan dan tanggung jawab. Seperti halnya kebebasan dalam membuat janji dengan konsumen dalam pesanan. Dalam hal ini produsen juga harus menepati janji yang dibuat. Dan jika pesanan yang dibuat dengan konsumen mengenai kualitas produk jamur yang berbeda dari biasanya, maka produsen akan bertanggung jawab meskipun nantinya omset yang didapatkan akan lebih kecil. Dan apabila produk jamur tiram cacat ataupun rusak maka

¹⁵ Fita Nurotul Faizah, *Serambi Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*

¹⁶ Sholikul, wawancara oleh penulis, 20 Januari 2023

¹⁷ Khusnin, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2023

konsumen berhak untuk mengembalikan dan ditukar dengan produk yang berkualitas baik.¹⁸

2. Penerapan Bauran Pemasaran Jamur Tiram Di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

a. Produk

Produk adalah suatu yang dapat di tawarkan kepada pasar atau konsumen untuk mendapatkan perhatian, dimiliki atau digunakan dan di konsumsi yang meliputi barang secara fisik, jasa, kepribadian, tempat organisasi dan gagasan atau buah pikiran. Produk merupakan hasil dari proses produksi yang dapat di tawarkan ke pasar untuk memenuhi kebutuhan serta kepuasan konsumen.¹⁹

Pengertian produk dalam ekonomi syariah haruslah memenuhi standarisasi mutu, berdaya guna, mudah dipakai, indah dan memiliki daya tarik. Kualitas dari suatu produk harus menjadi perhatian utama dimana barang yang di jual harus jelas dan baik kualitasnya agar calon pembeli dapat menerima dengan mudah terhadap produk tersebut. Rasulullah SAW melarang kepada umatnya untuk melakukan penipuan dengan cara memperlihatkan posisi produk yang baik dan menyembunyikan sisi kejelekan produk tersebut.²⁰

Dalam implimentasinya, petani jamur tiram ingin membuat pruduk yang berguna untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Menjadikan produk yang memberi fungsi bernilai gizi tinggi. Dengan kesadaran masyarakat yang semakin tahu akan berharganya nilai kesehatan bagi tubuh mendorong petani jamur terus giat memberikan produk jamur tiram yang sehat dan halal. Dalam produksinya petani jamur menggunakan bahan-bahan yang bagus, tidak mengandung najis seperti sebuk gergaji, bekatul, kapur dan nutrisi tambahan seperti tepung jagung, tepung beras dan lain-lain.²¹

¹⁸ Puji, wawancara oleh penulis, 21 Januari 2023

¹⁹ Fadali Rahman dan Aang Kunaifi, *Manajemen Pemasaran Syariah Konsep Dasar E Marketing dan Strategi*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), 27.

²⁰ Abdullah Amrin, *Strategi Pemasaran Asuransi Syari'ah*, (Jakarta, Grasindo), 60.

²¹ Khusnin, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2023

b. Harga

Unsur pemasaran yang dapat menghasilkan bagi suatu usaha adalah harga. Harga adalah sebuah nilai dari produk yang di ukur dengan sejumlah produk tersebut melalui uang.

Dalam penentuan harga, Islam menetapkan pada besaran nilai produk yang tidak boleh di lipat gandakan sebesar-besarnya setelah dikurangi oleh biaya produksi. Harga disesuaikan dengan tolak ukur kualitas produk tersebut, dimana harga dipengaruhi oleh bahan dan proses produksi.

Dalam menentukan harga jamur tiram para petani melakukan proses pertimbangan yaitu bahan baku yang digunakan dan tenaga kerja. Para petani jamur juga mengklasifikasikan harga untuk konsumen umum dan konsumen khusus (reseller). Untuk konsumen umum biasanya akan diberi harga umum yaitu dikisaran harga 14.000-16.000 dan untuk reseller akan diberi harga yang khusus yaitu dikisaran harga 10.000-13.000 dikarenakan jamur tiram mempunyai karakter tumbuh setiap hari. Dan transaksinya ini bisa datang langsung ke petani atau bisa COD.²²

Berdasarkan dari hasil penelitian penulis bahwa harga jual jamur tiram yang diterapkan oleh petani jamur tiram ditentukan berdasarkan bahan baku dan tenaga kerja. Hal ini sesuai dengan dengan prinsip islam dalam persaingan pasar, para petani tidak bersaing dari segi harga namun lebih menekankan pada kualitas produk dan pelayanan.²³

c. Promosi

Promosi merupakan sebuah kegiatan memberi informasi mengenai keunggulan suatu produk serta membujuk konsumen untuk membelinya. Salah satu tolak ukur keberhasilan pemasaran adalah ditentukan oleh adanya promosi. Bagaimanapun suatu produk berkualitas apabila konsumen belum pernah melihat dan membaca mengenai produknya maka konsumen tidak akan pernah memperhatikannya.

Promosi dalam sistem ekonomi syariah harus memperhatikan nilai-nilai kejujuran dan menjauhi penipuan. Media atau sarana yang digunakan harus sesuai dengan

²² Agus, wawancara oleh penulis, 21 Januari 2023

²³ Agus, wawancara oleh penulis, 21 Januari 2023

syariah.²⁴ Dalam Al-quran tidak ada larangan mempromosikan produk dengan sistem periklanan. Bahkan periklananpun dapat digunakan untuk mempromosikan kebenaran bagaimana seharusnya usaha bisnis dalam islam. Namun periklanan yang berisi tentang pernyataan-pernyataan yang berlebihan termasuk kedalam bentuk penipuan. Islam sangat menganjurkan untuk berpegang teguh kepada nilai-nilai kejujuran dalam melaksanakan kegiatan ekonomi termasuk promosi.²⁵

Dalam penerapannya petani jamur tiram di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati menawarkan produknya ke reseller atau konsumen umum. Dengan adanya konsisiten dan komitmen yang tinggi maka terbentuk sebuah kejujuran. Dan kejujuran ini mengantarkan petani jamur tiram mempunyai pelanggan tetap dan terjalin kemitraan.

Para petani jamur juga sesekali memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produknya jika reseller mengalami kesulitan dalam pendistribusian. Para petani jamur juga menerapkan nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, konsisten dalam mempromosikan produknya, karena petani jamur juga menyadari usaha yang tidak disertai dengan kejujuran maka tidak akan berkah.²⁶

d. Tempat

Dalam ekonomi syariah *place* yang berarti lokasi dan distribusi. Nabi Muhammad melarang orang-orang atau perantara memotong jalur distribusi dengan melakukan pencegahan terhadap para peangang dari desa ke kota. Mereka di cegah dipinggir kota dan mengatakan bahwa barang bawaan mereka sekarang harganya jatuh, dan lebih baik barang itu di jual kepada mereka yang mencegah. Hal ini sangat di larang oleh Nabi Muhammad. “*Tidak boleh orang kota menjadi perantara niaga bagi orang desa. Biarkan orang memperoleh rizki Allah dari lainnya*”. (HR Muslim)²⁷

²⁴ Abdullah Amrin, *Strategi Pemasaran Asuransi Syari'ah*, 62.

²⁵ Roni Mohamad dan Endang Rahim, Strategi Bauran Pemasaran (Marketing Mix) dalam perspektif Syariah, *Mutawazin Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no.1, 2021,15-26.

²⁶ Wagiman, wawancara oleh penulis, 22 Januari 2023

²⁷ Buchari Alma dan Donni Juni, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 268.

Bagi petani jamur lokasi /distribusi merupakan hal yang sangat penting karena konsumen akan mendatangi dimana lokasi petani jamur tersebut. Karena semakin strategis lokasi petani jamur tiram semakin mudah dijangkau dan lebih efisien dalam penyalurannya. Distribusi tidak hanya diartikan sebagai tempat tempat dimana proses usaha dijalankan, akan tetapi “place” diartikan sebagai semua penyaluran produk dari petani jamur menuju konsumen.

Dari wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada para petani jamur tiram dikecamatan kayen kabupaten pati dalam pendistribusian produknya ada dua saluran. Yaitu konsumen umum dan reseller. Dan secara tempat para petani jamur tiram didukung oleh tempatnya masing-masing yang mudah dijangkau oleh konsumen. Karena rata-rata tempat produksi dan kumbungnya dekat dengan rumah masing-masing. Dan inilah yang menjadi kelebihan usaha jamur tiram karena dapat memanfaatkan lokasi atau pekarangan yang tidak berfungsi menjadi lahan yang produktif untuk menghasilkan masukan ekonomi.

Dalam pendistribusian produknya petani jamur tiram di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati menerapkan sistem kejujuran dan keadilan antara satu konsumen dengan konsumen lain. Jika tiap hari panen jamurnya banyak atau sedikit maka dibagi sama rata. Praktek inilah yang petani jamur tiram untuk menghindari kecemburuan sosial antar konsumen. Dan juga menghindari dari praktek monopoli.²⁸

3. Produksi Jamur Tiram Dan Pemasarannya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perspektif Syariah Di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Produksi jamur tiram dan pemasarannya yang berada di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati dalam kegiatan usahanya dapat membantu dalam membangun perekonomian masyarakat setempat dikarenakan usaha ini mempunyai kaitan dengan mata pencaharian.

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009, kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan social warga Negara agar

²⁸ Arip, wawancara oleh penulis, 22 Januari 2023

dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.²⁹

Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ruhani dan materi. Untuk mengukur kesejahteraan tersebut digunakan beberapa indikator:

a. Tingkat pendapatan

Menurut BPS indikator pendapatan digolongkan menjadi tiga item, yaitu:

- 1) Tinggi > Rp 5.000.000
- 2) Sedang Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000
- 3) Rendah < Rp 1.000.000

Pendapatan petani jamur tiram ditentukan oleh banyaknya produksi jamur. Dari 7 sampel produsen jamur tiram di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati sudah memiliki baglog berkisar 3.000 - 5.000 dengan hasil panen berkisar 9 Kg -15 Kg perharinya. Dan pendapatan yang diterima tidak sama, tergantung kualitas hasil panen jamur yaitu berkisar Rp 90.000 - Rp 180.000 perharinya.³⁰

Dilihat dari perkembangan ekonomi masyarakat yang mata pencahariaannya dibidang produksi jamur tiram dapat memberikan pengaruh yang positif bagi pendapatan keluarga karena pengelolaannya dikelola dengan baik sehingga berimplikasi bagi pendapatan yang diterima. Dari indikator pendapatan yang ada, Petani jamur tiram termasuk dalam katagori pendapatan sedang.

b. Konsumsi atau pengeluaran keluarga

Konsumsi atau pengeluaran keluarga dikelompokkan menjadi dua yaitu pengeluaran untuk pangan dan barang-barang bukan pangan. Proporsi antara pengeluaran pangan dan bukan pangan juga digunakan sebagai indikator untuk menentukan tingkat kesejahteraan.

Petani jamur tiram di Kecamatan Kayen dalam memenuhi kebutuhan konsumsi setiap harinya tidak selalu sama. Penghasilan yang tidak menentu dilihat dari banyak atau sedikitnya petani dalam memproduksi jamur tiram. Jika pendapatannya banyak maka kebutuhan konsumsi akan

²⁹ Zaman Nur dkk., *Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), 27.

³⁰ Khusnin, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2023

terpenuhi. Tapi jika pendapatan sedikit maka kebutuhan akan menyesuaikan pendapatan yang diperoleh. Sedangkan pengeluaran untuk kesehatan dan pendidikan juga berbeda, sesuai dengan pendapatan yang didapat. Meskipun tingkat pendapatan petani jamur tidak menentu, tidak membuat petani jamur memperkecil atau menambah pengeluaran.³¹

Petani jamur mengakui bahwa pengeluaran non pangan lebih besar dibanding pengeluaran pangan. Dari data yang diperoleh peneliti maka diketahui pengeluaran konsumsi petani jamur tiram di Kecamatan Kayen sekitar Rp 30.000 per harinya.

c. Keadaan Tempat Tinggal

Menurut undang-undang nomor 4 tahun 1992 tentang perumahan dan pemukiman menyebutkan bahwa rumah sebagai kebutuhan dasar manusia dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan berfungsi sebagai sarana pembinaan keluarga. Dengan kata lain tempat tinggal merupakan kebutuhan penting yang harus terpenuhi. Tempat tinggal yang dianggap kategori sejahtera adalah dengan luas bangunan lantai lebih dari 10 m² dan bagian terluas dari rumah adalah bukan tanah serta status penguasaan rumah atau tempat tinggal adalah milik sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti memperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Kondisi lantai tempat tinggal petani jamur di Kecamatan Kayen sudah menggunakan keramik.
- 2) Kondisi dinding sudah tembok
- 3) Kondisi atap tempat tinggal petani jamur di Kecamatan Kayen sudah menggunakan genteng.³²

Ini menunjukkan bahwa tempat tinggal petani jamur tiram di Kecamatan Kayen dikatakan dalam kondisi baik dan masuk dalam kategori sejahtera.

d. Tingkat Kesehatan

Kesehatan merupakan suatu kesejahteraan dari badan, sosial dan jiwa yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara ekonomi.

Kesehatan petani jamur tiram di Kecamatan Kayen cukup baik, tidak ada angka gizi buruk ataupun mengidap penyakit serius. Hasil wawancara peneliti dengan para

³¹ Khusnin, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2023

³² Khusnin, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2023

petani jamur tiram di Kecamatan Kayen mengatakan bahwa mereka selama hidupnya belum pernah mengalami penyakit yang serius, sehingga pengeluaran biaya untuk kesehatan tidak terlalu banyak, dan pengobatan yang diperlukan cukup periksa ke klinik setempat atau membeli obat-obatan di warung dan apotek.³³

Petani jamur tiram di Kecamatan Kayen selalu menerapkan hidup sehat dan selalu membuang sampah pada tempatnya serta menjaga kesehatan lingkungan dan menjaga kebersihan. Maka dari itu kebersihan dan kesehatan petani terjaga dengan baik sehingga tidak menimbulkan penyakit yang berbahaya.

e. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah suatu hal yang penting dalam kehidupan. Dengan adanya pendidikan yang mumpuni maka pula memberikan kontribusi untuk kehidupan. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan lebih sejahtera dalam hal perekonomian. Karena pendidikan menentukan tingkat SDM seseorang.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti tingkat pendidikan petani jamur tiram di Kecamatan Kayen menunjukkan bahwa tingkat pendidikannya minimal lulus setara dengan SMP bahkan lebih tinggi. Ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani jamur tiram dikatakan cukup dalam hal kesejahteraan pendidikan.³⁴

Dapat saya simpulkan bahwa produksi jamur tiram dan pemasarannya memberi kontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi petani jamur tiram tersebut. Ini terbukti dengan indikator yang telah di tuturkan di atas.

Dari kaca mata syariahnya, produksi jamur tiram dan pemasarannya para petani jamur tiram sudah melakukan proses demi proses usahanya tersebut secara syariah. Dan wujud dari kesejahteraan secara syariah antara lain yaitu mereka mampu melaksanakan ibadah qurban sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah, yaitu rasa syukur merea atas karunia dan nikmat yang Allah berikan. Dan ada juga dari sebagian petani jamur tiram yang mampu menjalankan rukun islam yang ke –lima.

³³ Khusnin, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2023

³⁴ Khusnin, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2023

Ini membuktikan bahwa produksi jamur tiram dan pemasarannya mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi perspektif syariah.

